

**PENGARUH GENDER, PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Nida Putri Rahmayanti<sup>1</sup>, Anthonius JK<sup>2</sup>, M. Zaid Abdurrahman<sup>3</sup>**  
**STIE Pancasetia Banjarmasin**

**ABSTRACT**

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel gender, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik dengan niat menjadi variabel intervening. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara kuesioner. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji *path analysis* dengan alat analisis SPSS versi 26. Populasi pada penelitian ini mahasiswa jurusan akuntansi yaitu 770 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sehingga didapat sampel 202 orang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gender, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan niat sebagai variabel intervening juga terbukti menjadi mediasi antara variabel gender dan pertimbangan pasar kerja dalam mempengaruhi minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini disebabkan karena setiap seseorang yang ingin melakukan suatu tindakan akan ada niat yang menyertainya.

Kata Kunci: Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat, Niat, Akuntan Publik

## PENDAHULUAN

Dunia pekerjaan sangat memerlukan untuk profesi akuntan, disebabkan profesi akuntan dalam kegiatan bisnis mendapatkan pekerjaan yang khusus atau istimewa sama dengan profesi yang lain. Menjadi seorang akuntan tidaklah mudah, karena profesi akuntan mendapat tuntutan dari IAI yakni harus memiliki pemahaman yang lebih dibidang akuntansi. Selain itu, seorang akuntan juga harus kompeten dibidangnya (Amrain, Hambali, & Wuryandini, 2021). Situasi di dunia pekerjaan seperti menerima hal yang baik terkait isu ini, hal ini dapat dibuktikan dari adanya peluang-peluang oleh perusahaan kepada seorang akuntan. Sehingga, secara tidak langsung profesi ini menjadi saingan bagi para akuntan (Wirianti, Pahala, & Fauzi, 2021).

Para mahasiswa jurusan akuntansi dalam menentukan jenjang karir terdapat berbagai pilihan untuk menentukan karir apa yang kelak akan dipilihnya. Adapun beberapa pekerjaan yang menjadi pilihan oleh mahasiswa lulusan sarjana akuntansi seperti berkarir menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Akuntan publik disebut sebagai akuntan independen yang bekerja untuk kepentingan publik. Akuntan publik adalah akuntan resmi yang sudah mendapatkan izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publiknya, profesi akuntan publik yaitu profesi yang menghubungkan antara pihak manajemen dan *owner* atau pihak manajemen yang memangku suatu usaha. “Aktivitas utama dari profesi akuntan publik yakni pada audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat kewajaran pada laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan”, (Handayani, 2021)

Terdapat beberapa alasan lainnya mengapa profesi ini masih kurang diminati di Indonesia terbukti dengan masih sedikitnya jumlah akuntan publik. Di Indonesia agar dapat menjadi akuntan publik, seseorang harus terlebih dahulu mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik untuk mendapatkan izin berpraktik sebagai Akuntan Publik dan lulus ujian tersebut. Selain itu, jumlah akuntan publik di Indonesia saat ini lebih sedikit dibanding negara-negara lainnya. Adapun jumlah akuntan publik di Indonesia:

**Tabel 1**

| <b>JUMLAH IKATAN AKUNTAN PUBLIK<br/>INDONESIA PER OKTOBER TAHUN 2020</b> |       |
|--|-------|
| Akuntan Publik   | 1429  |
| Anggota CPA NON AP   | 2456  |
| Anggota Muda   | 296   |
| Anggota Umum-Rekan Non<br>AP   | 59    |
| Anggota Umum-Lainnya   | 120   |
| Anggota Kehormatan   | 7     |
| Total Anggota  | 4.377 |

Sumber: Directory IAPI

**Tabel 2**

| <b>PERTUMBUHAN AKUNTAN PUBLIK<br/>DARI TAHUN KE TAHUN</b> |                       |            |
|---|-----------------------|------------|
| Tahun   | Jumlah Akuntan Publik | Penambahan |
| 2014  | 999                   | -          |
| 2015  | 1.053                 | 54         |
| 2016  | 1.093                 | 40         |
| 2017  | 1.279                 | 186        |
| 2018  | 1.358                 | 79         |
| 2019  | 1.424                 | 66         |
| 2020  | 1.429                 | 5          |

Sumber: Directory IAPI

Berdasarkan dari data yang dihimpun, bahwa penambahan jumlah akuntan publik setiap tahun masih sedikit. Sebab itu, peneliti ingin meneliti pengaruh gender, dan pertimbangan pasar kerja terhadap karir mahasiswa menjadi akuntan publik dengan niat sebagai variabel intervening. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya penambahan variabel intervening yaitu niat. Selain itu, variabel niat juga menjadi keterbaruan dalam penelitian ini. Niat dalam penelitian ini menjadi mediasi antara gender dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

## **LITERATUR REVIEW**

### **Teori Pemilihan Karir**

Teori pemilihan karier Hoppock (1935) merupakan pokok pikiran yang dijadikan sumber dari teori tersebut. Adapun pokok pikiran dalam teori Hoppock tersebut ialah dasar pilihan yang tepat dalam memilih karir, yaitu :

1. Dalam memilih suatu pekerjaan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu memenuhi kebutuhan baik secara fisik ataupun psikis. Kebutuhan fisik antara lain makan, minum, baju, celana tempat tinggal dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan psikis seperti dihargai, dihormati, diperhatikan dan sebagainya.
2. Individu yang mendapatkan kebutuhan yang lengkap dan penghargaan dari rekan kerja atau orang lain
3. Jabatan atau pekerjaan tertentu akan dipilih individu untuk pertama kali saat dia menyadari ternyata pekerjaan tersebut dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya.
4. Munculnya kebutuhan kemungkinan bisa diterima secara intelektual sesuai seperti apa yang diinginkan.
5. Ketika seseorang memilih pekerjaan yang lebih baik maka orang tersebut sudah memikirkan dengan baik terkait pekerjaan yang akan dipilihnya tersebut.

6. Setiap individu memiliki potensinya masing-masing. Seperti pengembangan diri seseorang yakni mengikuti pelatihan dan lainnya.

### ***Theory Reasoned Action***

*Theory Reasoned Action* diciptakan pertama kali oleh (Ajzen, 2002). Teori ini dibuat menggunakan asumsi dasar bahwa seseorang berperilaku/bersikap dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi untuk menentukan apa yang akan dilakukan atau tidak dilakukannya pada perilaku tersebut. Kemudian, Ajzen menjelaskan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentuan dasar, pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*). Dalam upaya mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku. Ajzen melengkapi TRA ini dengan keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan Norma subjektif berasal dari keyakinan normative (*normative beliefs*).

*TRA* akan dipengaruhi oleh niat individu, dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subyektif. Salah satu variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap, dipengaruhi oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu. Sedangkan Norma subyektif, akan dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain tersebut. Sehingga, teori ini menegaskan bahwa peran dari “niat” seseorang dalam menentukan apakah sebuah perilaku akan terjadi.

### **Kerangka Pemikiran**

Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu peluang bagi seseorang dalam berkarir dalam suatu profesi, dikarenakan sangat sedikit sehingga persaingan yang sangat ketat, ditambah lagi ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka minat seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut menjadi kurang. Sementara, peluang untuk berkarir menjadi akuntan publik masih sangat terbuka karena di Indonesia sendiri jumlah akuntan publik masih sangat minim. “Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam

memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda”, (Zaid, 2015).

Menurut (Lukman, 2015) menjelaskan bahwa “Gender adalah suatu konstruksi sosial yang mengatur hubungan perempuan dan laki-laki yang terbentuk melalui proses sosialisasi”. “Gender” dapat diartikan sebagai perbedaan peran, fungsi, status, dan tanggung jawab pada laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial budaya yang tertanam lewat proses sosialisasi didalam masyarakat, dengan kata lain gender merupakan hasil kesepakatan antara manusia yang tidak bersifat kodrati, sehingga dapat berubah sesuai dengan situasi sosial budaya dan nilai didalam masyarakat.

Sedangkan, Niat diartikan sebagai instruksi yang diberikan individu kepada dirinya sendiri untuk melaksanakan suatu perilaku tertentu (Wanarta & Mangoting, 2014) Niat juga berkaitan erat dengan motivasi yang ada dalam diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Ferina, 2018). Niat dalam model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Niat adalah sebuah perilaku individu. Niat yang timbul itu untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan peraturan yang ada maka akan menghasilkan perilaku yang benar dan tidak merugikan bagi seseorang tersebut (Ajzen, 2002).

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

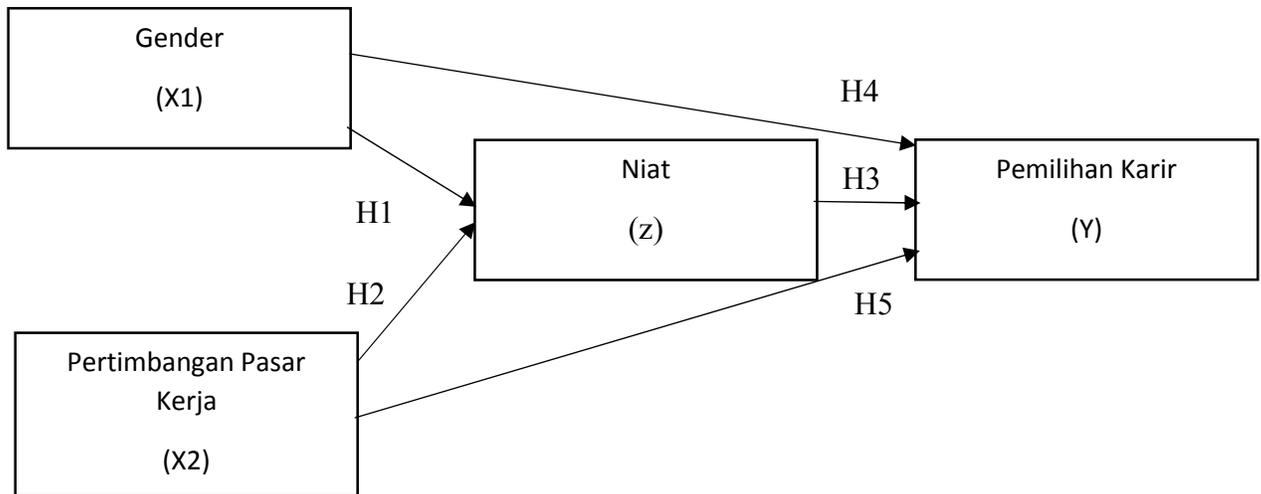
H1: Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

H3: Niat berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

H4: Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik melalui niat

H5: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik melalui niat

**Gambar 1 Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner ke responden serta pemberian skor sebagai berikut:

- a. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
- b. S : Setuju Diberi skor 4
- c. KS: Kurang Setuju Diberi skor 3
- d. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
- e. STS : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Teknis analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji *path analysis* dengan alat analisis SPSS versi 26. Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi yaitu 770 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu:

1. Mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II
2. Mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II
3. Mahasiswa aktif.

Setelah dilakukan purposive sampling maka sampel dalam penelitian ini adalah 202 orang.

### Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan niat sebagai variabel intervening:

**Tabel 3 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

| Variabel                 | t-statistic | p-value | Hasil    |
|--------------------------|-------------|---------|----------|
| Gender                   | 4.868       | 0.000   | diterima |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 3.914       | 0.000   | diterima |
| Niat                     | 5.242       | 0.000   | diterima |

Berdasarkan dari hasil ringkasan output SPSS di atas, bahwa Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widyanti & Saputra, 2018) yang menjelaskan bahwa gender ini mempengaruhi dalam pemilihan karir, hal ini dibuktikan seorang pria lebih cepat mengambil keputusan dalam hal pekerjaan dibanding perempuan. Selain itu menurut (Nurdiansyah & Estiasih, 2021) seorang pria lebih berani mengambil resiko dibanding perempuan. Menjadi seorang akuntan publik harus siap menghadapi tantangan dan segala resiko yang ada. Oleh karena itu, gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktaviani, 2020) menjelaskan bahwa ketersediaan kerja atau adanya lowongan pekerjaan akan menjadi sebuah informasi yang diharapkan oleh para mahasiswa dan juga akan memberikan dampak banyak atau sedikitnya lapangan kerja yang dapat diakses oleh para mahasiswa.

Niat berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Austin & MN, 2021) karena setiap keputusan yang akan dipilih setiap individu untuk berperilaku dalam hal ini memilih pekerjaan yang akan dipilihnya, akan ada niat yang mendasarinya.

Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik melalui niat. Menurut (Widyanti & Saputra, 2018) seorang pria ataupun wanita ketika akan memutuskan atau memilih untuk bekerja dibidang apapun, tidak akan terlepas dari niat (faktor dari internal). Oleh sebab itu, semakin besar keinginannya untuk memilih karir menjadi akuntan publik, semakin besar pula niat yang muncul dari dalam dirinya.

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik melalui niat, hal ini disebabkan karena lapangan pekerjaan yang masih terbuka lebar, jaminan gaji yang besar akan membuat niat mahasiswa menjadi akuntan publik menjadi tinggi (Handayani, 2021). Kemudian, menurut (Oktaviani, 2020) profesi akuntan publik menjadi profesi yang sangat diinginkan para lulusan akuntansi karena jam kerja yang juga fleksibel dan profesi yang menjanjikan dalam jenjang karir/jabatan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis pada penelitian ini diterima. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Teori Pemilihan Karir dan TRA terbukti mendukung hasil penelitian ini. Hal ini disebabkan niat yang berasal dari dalam diri seseorang akan menjadi suatu dorongan agar individu melakukan suatu tindakan tersebut atau tidak. Selain itu, dalam

pemilihan karir seseorang akan mempertimbangkan terlebih dahulu pekerjaan yang akan dipilihnya agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan terpenuhi segala kebutuhannya.

Implikasi penelitian bagi para mahasiswa, mahasiswa setelah lulus diharapkan dapat berdaya saing dalam dunia kerja khususnya di bidang akuntansi yaitu profesi Akuntan Publik mengingat pentingnya profesi tersebut. Adapun implikasi penelitian untuk perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, mahasiswa bekerja sesuai keahlian serta keterampilan. Dan, ini semua tidaklah terlepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari para dosen atau akademisi.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti menguji kepada para mahasiswa di satu perguruan tinggi saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah serta memperluas populasi penelitian.

## REFERENSI

- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavioral . *Journal of Applied Social Psychology*, 665-683.
- Amrain, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 87-99.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap, Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 61-71.
- Ferina, Z. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Ekombis Review*, 80-86.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP*.
- Hoppock, R. (1935). *Job Satisfaction*. Harper and Brothers, New York.

- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 61-71.
- Lukman, H. (2015). Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Proceding Simposiun Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Nurdiansyah, A. F., & Estiasih, S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntan Dalam Pemilihan Karir Akuntan. *Jurnal Economics and Sustainable Development*.
- Oktaviani, Y. Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Relevan*, 47-59.
- Wanarta, F. E., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Penggelapan Pajak. *Tax & Accounting Review*.
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*.
- Wirianti, Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 196-214.
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.